

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, hubungan antar variabel, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H3 : Ukuran perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4 : Kinerja Keuangan, *Leverage*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

### **BAB III**

#### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

#### **3.1.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek dalam penelitian ini dibatasi pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2007-2009.

#### **3.1.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.

#### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak Bulan Maret sampai dengan Mei 2011.

### **3.2 Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis.

Jenis data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang terdapat di dalam Indonesia Capital Market Directory (ICMD) dan situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) .

### **3.3 Operasionalisasi Variabel I** 31

#### **1. Variabel Independent (X)**

### a) Kinerja Keuangan (X1)

#### Definisi Konseptual

Kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* ( ROA) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan dalam bentuk aset perusahaan.

#### Definisi Operasional

ROA merupakan perbandingan antara laba operasi setelah pajak dengan total asset.

ROA = Laba setelah pajak

$$\frac{\text{Total Aktiva}}$$

### b) Leverage (X2)

#### Definisi Konseptual

Rasio *Leverage* keuangan merupakan suatu ukuran untuk menghitung sejauh mana penggunaan hutang untuk membiayai perusahaan.

#### Definisi Operasional

*Leverage* membandingkan antara jumlah hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh hutangnya dengan aset yang dimilikinya.

Rumus :

$$Debt Ratio = \frac{\text{Total kewajiban}}$$

Total aktiva

### c) Firm Size

#### Definisi Konseptual

*Firm Size* merupakan ukuran untuk menentukan seberapa besar suatu perusahaan. Terdapat tiga alat untuk menentukan *Firm Size*, yaitu total aktiva, total penjualan, dan kapitalisasi pasar.

### **Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini digunakan total penjualan sebagai penentu ukuran perusahaan dengan pertimbangan bahwa total penjualan menunjukkan tingkat perputaran uang di dalam perusahaan.  $SIZE = Total\ Penjualan$

## **2. Variabel Dependent (Y)**

### **Nilai Perusahaan**

#### **Definisi Konseptual**

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik pula nilai suatu perusahaan.

#### **Definisi Operasional**

Nilai saham dihitung menggunakan proxy Tobin's Q yang secara sederhana membandingkan antara nilai saham dan utang dengan total aktiva.

Rumus :

$$\frac{\{(CP \times \text{jumlah saham}) + TL + I\} - CA}{TA}$$

TA

Keterangan :

CP = *Closing Price*

TL = *Total Liabilities*

I = *Inventory*

CA = *Current Assets*

TA = *Total Assets*

### **3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2007-2009. Sementara sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara Purposive Sampling. Purposive Sampling yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam memilih obyek penelitian, dengan harapan dari obyek penelitian tersebut akan diperoleh informasi yang diperlukan. Adapun kriteria atau pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan *Real Estate* yang terdaftar terus-menerus dari tahun 2007 sampai tahun 2009.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dan annual report selama periode pengamatan dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2007 sampai tahun 2009.
4. Perusahaan yang memiliki *Total Inventory* dan *Closing Price* selama tahun 2007 sampai tahun 2009 yang digunakan sebagai pengukur variabel penelitian.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan proposal ini adalah:

- a. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literature yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data laporan keuangan dan *annual report* perusahaan *go public* yang telah dipublikasikan.

### **3.6 Metode Analisis**

#### **3.6.1 Uji Asumsi Klasik**

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda dengan bantuan software SPSS 17.0 for Windows. Penggunaan metode analisis regresi dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji apakah model tersebut memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik-titik) pada *Normal P-Plot Of Regresion Standardzed Residual* dari variabel independen dimana:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Selain melihat dari grafik P-Plot, Proses uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Pengujian normalitas terpenuhi jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$ .

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Salah satu asumsi klasik adalah tidak terjadinya multikolinearitas diantara variabel-variabel bebas yang berada dalam satu model. Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terjadi hubungan linier sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian asumsi ini untuk menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi maupun untuk menunjukkan ada tidaknya derajat kolinearitas yang tinggi diantara variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas berkorelasi dengan sempurna maka disebut multikolinearitasnya sempurna (perfect multicollinearity), yang berarti model kuadrat terkecil tersebut tidak dapat digunakan. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai  $Tolerance > 10$  dan  $Variance Inflation Factor (VIF) < 2$ .

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas

bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu observasi ke observasi yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model. Dasar analisisnya adalah:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heteroskedastisitas.

Untuk lebih menjamin keakuratan hasil maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2005). Jika dari hasil uji Glejser didapat bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai absolut  $U_t$  (Abs $U_t$ ) dan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat diambil kesimpulan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah korelasi antara anggota-anggota serangkaian observasi yang tersusun dalam rangkaian waktu atau yang tersusun dalam rangkaian ruang. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians

sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan Uji Durbin Watson (Dw).

Pengambilan keputusan ada tidaknya korelasi:

- 1) Bila nilai Dw terletak antara batas atas atau Upper Bound ( $d_u$ ) dan  $(4-d_u)$ , maka koefisien korelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai Dw lebih rendah daripada batas bawah atau Lower Bound sebesar ( $d_l$ ), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada masalah autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai Dw lebih besar daripada  $(4-d_l)$ , maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- 4) Bila nilai Dw terletak antara batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_l$ ) atau Dw terletak antara  $(4-d_u)$  dan  $(4-d_l)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.1**

**Tabel Dasar Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi**

Interval		Kriteria
$dW < dL$	$dW < 1,273$	Ada autokorelasi

$dL \leq dW \leq dU$	$1,273 \leq dW \leq 1,722$	Tanpa kesimpulan
$dU < dW \leq 4 - dU$	$1,722 < dW \leq 2,278$	Tidak ada autokorelasi
$4 - dU < dW \leq 4 - dL$	$2,278 < dW \leq 2,727$	Tanpa kesimpulan
$dW > 4 - dL$	$dW > 2,727$	Ada autokorelasi

### 3.6.2 Analisis Regresi

Untuk menunjukkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X) yaitu menggunakan persamaan regresi berganda, yaitu:

Persamaan Regresi Berganda:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e_i$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = konstanta

b1-b3 = koefisien regresi dari setiap variabel

x1 = Kinerja keuangan

x2 = *Leverage*

x3 = *Firm Size*

e<sub>i</sub> = faktor lain diluar model

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### a. Uji t (*t-test*)

Penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*) untuk menguji hipotesis. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan

dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**b. Uji F (F-test)**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria yang digunakan dalam pengujian, yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis ditolak. Ini berarti secara simultan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen